ASOHI JADI NARSUM PELATIHAN FARMASI VETERINER

Written by sekretariat
Monday, 25 April 2022 16:50 -

YOGYAKARTA, Minggu 17 April 2022. Memanfaatkan fasilitas zoom meeting, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada menggelar Pelatihan Farmasi Veteriner dengan tema “Basic Courses in veterinary pharmacy: Inter-professional collaboration between veterinary pharmacy and veterinary medicine”. Dalam upaya mewujudkan kesehatan hewan, tenaga medis veteriner tidak dapat terlepas dari kebutuhan terhadap sediaan farmasi seperti produk obat, bahan obat, dan obat tradisional. Dalam pelayanan sediaan farmasi untuk hewan, sebagian membutuhkan resep dari dokter hewan. Oleh karena itu kompetensi dokter hewan berperan sangat vital dalam menjamin peresepan yang rasional. Dari sisi praktik kefarmasian, pengelolaan dan pelayanan sediaan farmasi merupakan wewenang dan tanggung jawab apoteker. Oleh karena itu, setiap unit yang memproduksi, mengelola, dan melayani sediaan farmasi, setidaknya harus memiliki satu orang apoteker sebagai penanggung jawab. Tidak terkecuali pelayanan sediaan farmasi untuk hewan. Hal inilah yang menjadi latar belakang diselenggarakannya kegiatan pelatihan ini.

Pelatihan ini terselenggara berkat kerjasama antara Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada dengan ASOHI, IAI, dan PDHI. Bertindak sebagai salah satu pembicara dalam pelatihan ini adalah Wakil Ketua 2 ASOHI Drh. Andi Wijanarko. Andi membawakan presentasi berjudul Regulasi Obat Hewan dan tata cara peresepan obat untuk hewan baik untuk individual maupun populatif.
Tujuan dari pelatihan ini memberikan pengetahuan tentang anatomi dan fisiologi hewan sebagai dasar bagi apoteker dalam memberikan obat yang rasional sesuai dengan jenis pasien. Selain itu, pelatihan ini memberikan pengetahuan tentang cara-cara peresepan obat untuk hewan baik untuk individual maupun populatif dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah peresepan yang rasional dan aman. Serta memberikan pengetahuan tentang praktek-praktek kefarmasian di bidang veteriner yang harus dikelola dengan benar untuk menciptakan One Health, terutama dalam kaitannya dengan pengelolaan antibiotik, steroid, vaksin, psikotropika, dan narkotik.
Pelatihan ini diikuti kalangan akademisi dosen dan mahasiswa dari fakultas farmasi dan fakultas kedokteran hewan di lingkungan UGM dan umum, praktisi apoteker dan dokter hewan, serta pelaku industri farmasi dan industri obat hewan. (WK)